

**BAB IV**  
**GAMBARAN UMUM DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN**  
**PROVINSI RIAU**

**A. Sejarah Singkat Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau**

Dinas perikanan dan Kelautan Provinsi Riau pada awalnya dibentuk Berdasarkan SK. Gubernur Kepala Daerah Hukum Swatantra Tingkat I Riau No. 204/17D/58, tentang Pembentukan Dinas Perikanan Laut Daerah Swatantra Tingkat I Riau, terhitung mulai tanggal 1 September 1959. Sebagai Kepala Dinas ditunjuk Soelaiman Nata Disastra. Sementara itu sebelumnya telah berdiri Dinas Perikanan Darat yang pada waktu itu dikepalai oleh Muhammad Saleh (1-3-1956 s/d 1-4-1973). Pada tanggal 27 Maret 1974 Dinas Perikanan dipimpin Oleh Maxetyo Wibisono dan berakhir pada tanggal 9 Mei 1975.

Tahun 1975, Kepala Dinas Perikanan dipimpin oleh Ir. Abdul Munif Kadir. Dalam kepemimpinannya 1981 struktur organisasi Dinas Perikanan Laut mengalami perubahan yakni berdasarkan SK. Gubernur Kepala Daerah Hukum Tingkat I Riau No. Kpts. 168/V/80 tanggal 21 Mei 1981 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Daerah Tingkat I Riau, yang mana Kepala Dinas masih tetap dipimpin oleh Ir. Abdul Munif Kadir sampai dengan tahun 1988. Kemudian Kepala Dinas Perikanan Daerah Tingkat I Riau digantikan oleh Ir. H. Nanan Rudayat (memimpin dari tahun 1988 s/d 1992), selanjutnya digantikan lagi oleh Ir. H. Rd. Sugiri Elon Anggakusuma dari tahun 1992 s/d 1996. Sejak tahun 1996 Dinas Perikanan

Daerah Tingkat I Riau dipimpin oleh Ir. H. Ben B. Abdul Malik s/d tahun 2001.

Pada tahun 2001 kembali terjadi perubahan terhadap struktur organisasi Dinas Perikanan Daerah Tingkat I Riau, berdasarkan Peraturan Daerah Riau No. 12 Tahun 2001, tanggal 26 April 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau. Pada waktu itu jabatan Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau dipercayakan kepada Prof. Dr. Ir. H. Tengku Dahril, MSc sampai dengan tahun 2004, sementara Wakil Kepala Dinas dijabat oleh Ir. H. Ben B. Abdul Malik.

Pada tahun 2002 jabatan Wakil Kepala Dinas digantikan oleh Ir. Mukhtar Amin, sampai dengan bulan April 2004. Pada Tahun 2004 terjadi penggantian pada Pimpinan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau, dimana jabatan Kepala Dinas pada saat itu lowong dengan adanya mutasi Prof. Dr. Ir. H. Tengku Dahril, MSc ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau, dan kepemimpinan Dinas Perikan dan Kelautan dipercayakan kepada Wakil Kepala Dinas yang pada saat itu dijabat oleh Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA. Pada juli 2005 kembali terjadi pergantian Pimpinan Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Riau, dimana Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau kembali dijabat oleh Prof. Dr, Ir. H. Tengku Dahril, MSc dan Wakil Kepala Dinas dijabat oleh Drs. H. Syahril Heryanto sampai Tahun 2008.

Pada akhir Tahun 2008 diberlakukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau, melalui Peraturan Daerah Provinsi Riau No.9 Tahun 2008 Tanggal 05 Desember 2008. Kembali dijabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Tengku Dahril, MSc. Tanggal 09 November 2010 Tampuk Pimpinan Dinas Perikanan dan Kelautan dijabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Irwan Effendi, MSc.

Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau mempunyai Visi dan Misi, sebagai berikut: “visi terwujudnya perikanan dan kelautan yang tangguh serta lestari tahun 2020” sedangkan misinya:

1. Meningkatkan Kualitas dan Kesejahteraan Pelaku Perikanan
2. Meningkatkan Pengolahan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan
3. Meningkatkan Mutu Pengolahan Serta Pemasaran Hasil Perikanan
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perikanan dan Kelautan
5. Meningkatkan Iklim Berusaha yang Kondusif, Lapangan Kerja yang Produktif, Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha Perikanan sekaligus meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan
6. Meningkatkan Pemantauan, Pengendalian dan Pengawasan Sumber daya Perikanan dan Kelautan
7. Meningkatkan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Perikanan dan Kelautan
8. Meningkatkan Kerjasama antar Propinsi, Kabupaten/Kota

## **B. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau**

Suatu organisasi baik swasta maupun milik pemerintah pastilah memiliki tugas dan fungsi untuk menjalankan organisasi tersebut, begitu pula dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau adalah perangkat daerah tingkat I yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantu di daerah tingkat I.

Adapun tugas pokok Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau adalah:

1. Merumuskan kebijaksanaan pemerintah daerah dibidang perikanan dan kelautan.
2. Mengkoordinasikan, memadukan, menyelaraskan, dan menyerasikan kebijakan dan kegiatan penyelenggaraan perikanan dan kelautan di daerah.
3. Menyusun rencana kerja dan program pembangunan bidang perikanan dan kelautan.
4. Melaksanakan rencana kerja dan program pembangunan bidang perikanan dan kelautan.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan.
6. Membuat laporan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
7. Menetapkan kebijakan tentang perikanan dan kelautan dari masyarakat minoritas terbelakang dan atau tidak mampu.
8. Penyediaan bantuan pengadaan sarana perikanan dan kelautan.

9. Mendukung atau membantu penyelenggaraan teknis perikanan dan kelautan.
10. Pertimbangan pembukaaan dan penutupan lembang pelayanan perikanan dan kelautan.
11. Penyelenggaraan sekolah luar biasa dan balai pelatihan dan atau penataan teknis perikanan dan kelautan.
12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkup tugasnya.
13. Memberikan pelayanan umum dan pelayanan teknis dibidang perikanan dan kelautan.
14. Melaksanakan pelatihan dibidang perikanan dan kelautan.
15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Gubernur Riau.

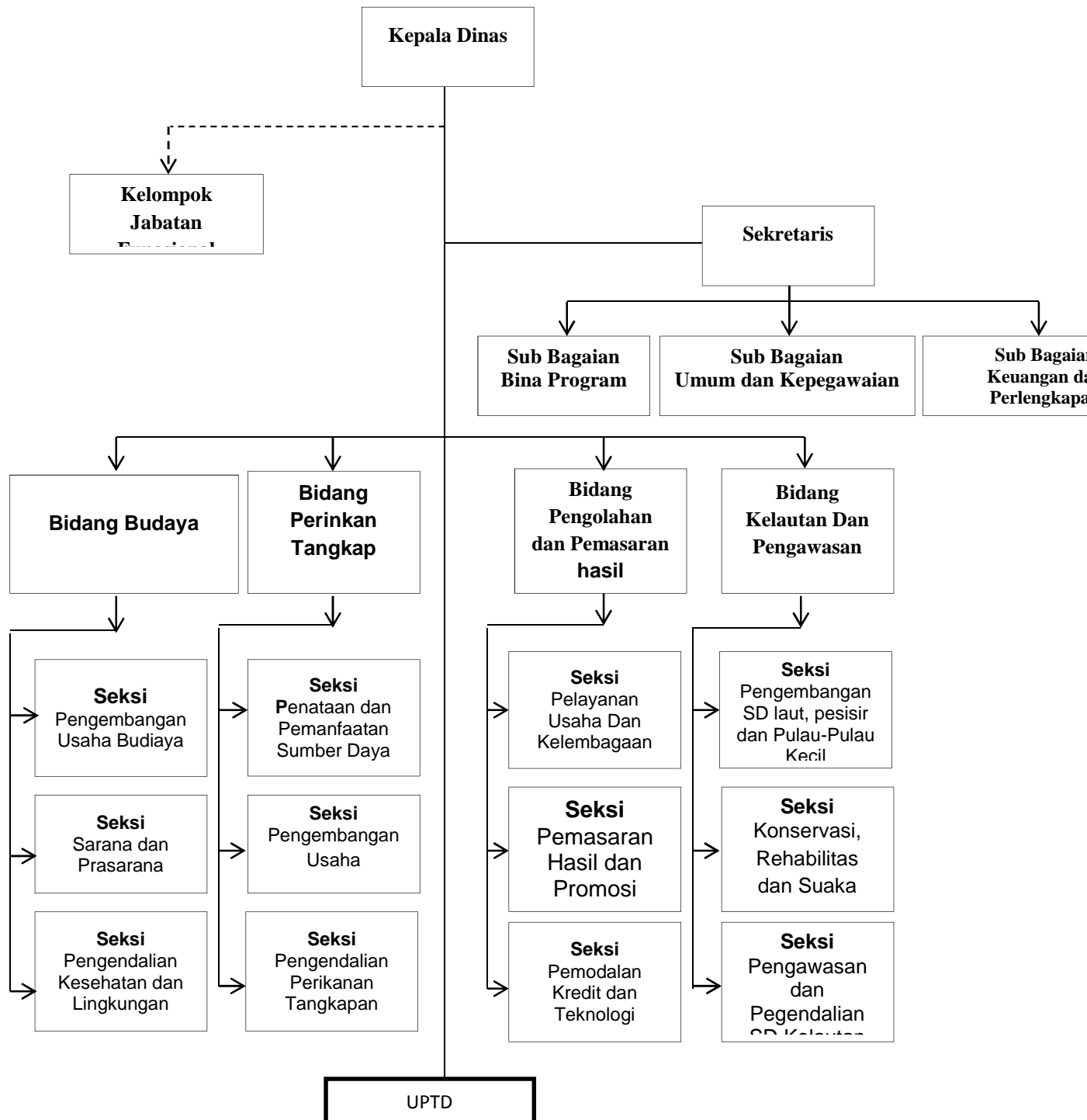
Untuk menjalankan tugas pokoknya, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau mempunyai fungsi:

1. Merumuskan kebijaksanaan
2. Pengambilan keputusan
3. Perencanaaan
4. Pengorgnisasian
5. Pelayanan umum dan teknis
6. Pengendalian/pengarahan/pembinaan dan bimbingan
7. Pengawasan
8. Pemantauan dan evaluasi.
9. Penelitian dan pengkajian
10. Pelaporan.

### **C. Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau**

Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau terdiri Kepala Dinas, Sekeretaris, dan sekretaris membawahi tiga sub bagian yaitu Subbag Umum dan Kepegawaian, Subbag Keuangan dan Perlengkapan dan Subbag Bina Program. Bidang Perikanan Budidaya yang terdiri dari tiga seksi yaitu Seksi Pengendalian Kesehatan dan Lingkungan, Seksi Pengembangan Usaha Budidaya dan Seksi Sarana dan Prasarana Produksi. Bidang Perikanan Tangkap terdiri dari tiga seksi yaitu Seksi Penataan Pemanfaatan Sumber daya, Seksi Pengembangan Usaha dan Seksi Pengendalian Perikanan Tangkap. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan terdiri dari tiga seksi yaitu Seksi Pelayanan Usaha dan Kelembagaan, Seksi Pemasaran Hasil dan Promosi dan Seksi Permodalan, Kredit dan Teknologi. Bidang Kelautan dan Pengawasan terdiri dari tiga seksi yaitu Seksi Pengembangan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Seksi Konservasi, Rehabilitasi dan Suaka Perikanan dan Pengawasan dan Pengendalian Sumber daya. Struktur organisasi seperti berikut:

**Gambar V.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2014**



*Sumber Data : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau 2014*